

**SEKOLAH TERPADU AGAMA BUDDHA DI PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur**



**FERNANDO WILBERT  
03061281924039**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## RINGKASAN

SEKOLAH TERPADU AGAMA BUDDHA DI PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 5 Juni 2024

Fernando Wilbert; Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xv + 158 halaman, 19 tabel, 69 lampiran

### RINGKASAN

Perencanaan dan perancangan Sekolah Agama Buddha ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran Agama Buddha. Sekolah terletak di Jalan Gubernur H Bastari, 8 Ulu, Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Sekolah ini memfasilitasi siswa untuk mempelajari ilmu dan tata moral Agama Buddha yang didasarkannya dengan *ehipassiko* dan kemandirian. Konsep ini diterjemahkan dalam bentuk pembinaan harian yang didukung dengan fasilitas sekolah, asrama, wihara, dan kantin. Susunan massa berdasarkan sirkulasi kegiatan harian dan selasar dibuat pada area dalam. Hal ini menarik siswa untuk melakukan aktivitas yang dilakukan oleh siswa lain. Pembagian zonasi sekolah didasarkan dengan fungsi bangunan seperti daerah SMP, umum, dan SMA. Tapak dibagi menjadi 3 zona: zona publik, zona semi-privat dan zona privat. Desain luas ruang yang secukupnya mendorong siswa untuk keluar dari ruang dalam bangunan dan berkumpul pada area terbuka pada beberapa titik di area sekolah. Pada tempat ini, siswa akan berdiskusi dan bertukar pikiran antar satu sesama lain. Desain ini mendukung konsep *ehipassiko* dan kemandirian.

**Kata Kunci:** Sekolah, Buddha, Siswa, *Ehipassiko*, Kemandirian

Kepustakaan: 16 jumlah (dari tahun 2007-ke tahun 2022)

Menyetujui,  
Pembimbing



Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI  
NIP. 197705282001122002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livan Jedy, S.T., M.T., IAI., IPU.  
NIP. 197402102005011003

## **SUMMARY**

### **BUDDHIST INTEGRATED SCHOOL IN PALEMBANG**

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 5 Juni 2024

Fernando Wilbert; Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI

Architectural, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xv + 158 page, 19 tabel, 69 attachment

### **SUMMARY**

*The planning and design of the Buddhist School is aimed for the needs of Buddhist learning. The school is located on Jalan Gubernur H Bastari, 8 Ulu, Seberang Ulu I, Palembang City, South Sumatra. This school facilitates students to learn the science and moral system of Buddhism which is based on ehipassiko and independence. This concept is translated into the form of daily training supported by school, dormitory, temple, and canteen facilities. The building arrangement is based on the circulation of daily activities and corridors are created in the inner area. This attracts students to do activities that carried out by other students. The division of school zoning is based on building functions such as middle school, general education and high school. The site is divided into 3 zones: public zone, semi-private zone and private zone. The design of sufficient space encourages students to leave inner room of the building and gather in open areas at several points in the school area. In this place, students will discuss and exchange ideas with each other. This design supports the concept of ehipassiko and independence.*

**Keywords:** *School, Buddhism, Student, Ehipassiko, Independence*

Literature : 16 amount (from 2007-to 2022)

*Approved by,  
Supervisor*



Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI

NIP. 197705282001122002

*Assisted by,  
Coordinator of the Architecture Study Program Sriwijaya University*

Ar. Dr. Livan Dedy, S.T., M.T., IAI., IPU.

NIP. 197402102005011003

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fernando Wilbert

NIM : 03061281924039

Judul : Sekolah Terpadu Agama Buddha di Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 5 Juni 2024



Fernando Wilbert



**HALAMAN PENGESAHAN**

**SEKOLAH TERPADU AGAMA BUDDHA DI PALEMBANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur

**Fernando Wilbert**  
**NIM: 03061281924039**

Inderalaya, 6 Juni 2024  
Pembimbing



Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI  
NIP. 197705282001122002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Lutfan Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.  
NIP. 197402102005011003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Sekolah Terpadu Agama Buddha di Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Juni 2024.

Indralaya, 6 Juni 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI  
NIP. 197705282001122002

(  )

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Ar.M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D., IAI  
NIP. 198107022005011003

(  )

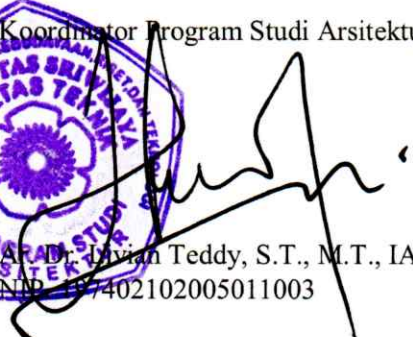
2. Rizka Drastiani S.T., M. Sc.  
NIP. 198705192023212041

(  )

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



  
Ar. Dr. Duvian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU.  
NIP. 197402102005011003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memperbolehkan saya untuk dapat menyelesaikan perencanaan dan perancangan ini dengan judul “Sekolah Terpadu Agama Buddha di Palembang”.

Saya mengucapkan rasa syukur dan terima kasih dari lubuk hati pada orang-orang yang telah mendukung:

1. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu, dan Adik-adik yang telah mendukung secara emosional dan finansial
2. Universitas Sriwijaya yang telah menjadi tepat untuk belajar dan mencari pengalaman
3. Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T., IAI selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan membimbing saya
4. Addin, Indah, Jordan, Manini, Meli, dan Wawa sebagai teman dari awal perkuliahan yang selalu mendukung, memberikan saran dan masukan selama kegiatan perkuliahan
5. Orang-orang yang tidak disebutkan namanya oleh saya satu persatu yang telah memberikan dukungan, informasi, saran dan semangat.

Saya berharap tulisan ini akan berkontribusi pada hal yang sedang berlangsung di bidang arsitektural berkelanjutan dan membantu menginformasikan para pembaca untuk mengembangkan pengetahuan mereka. Saya juga meminta maaf jika masih ada kekurangan pada hasil penulisan Tugas Akhir ini.

Inderalaya, 6 Juni 2024



Fernando Wilbert

## DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	II
<i>SUMMARY</i> .....	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	IV
HALAMAN PENGESAHAN .....	V
HALAMAN PERSETUJUAN .....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
DAFTAR ISI .....	VIII
DAFTAR GAMBAR .....	X
DAFTAR TABEL .....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN .....	16
1.1 Latar Belakang .....	16
1.2 Masalah Perancangan .....	18
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	18
1.4 Ruang Lingkup .....	19
1.5 Sistematika Pembahasan .....	20
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Sekolah Agama Buddha.....	21
2.1.1 Definisi .....	21
2.1.2 Standar Terkait pada Bangunan Sekolah.....	22
2.1.3 Standar Sekolah Agama Buddha.....	25
2.2 Tinjauan Fungsional .....	25
2.2.1 Kelompok Pengguna dan Fungsi .....	27
2.2.2 Tinjauan Kurikulum .....	28
2.2.3 Studi Preseden Obyek Sejenis .....	31
2.3 Tinjauan Konsep Program .....	36
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis.....	36
2.4 Tinjauan Tapak.....	40
2.4.1 Kriteria pemilihan tapak .....	40
2.4.2 Pemilihan Tapak .....	40
2.4.3 Penilaian Tapak.....	42
2.4.4 Tapak Terpilih.....	42
BAB 3 METODE PERANCANGAN .....	43
3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....	43
3.2 Pengumpulan Data.....	43
3.3 Perumusan Masalah.....	44



3.4 Pendekatan Perancangan.....	44
3.5 Analisis .....	45
3.5.1 Fungsional dan Spasial .....	45
3.5.2 Kontekstual .....	45
3.5.3 Selubung .....	45
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	46
3.7 Skematik Perancangan.....	46
<b>BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	47
4.1.1 Analisis Pengguna.....	47
4.1.2 Analisis Kegiatan .....	49
4.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang .....	50
4.1.4 Analisis Luasan.....	52
4.1.5 Analisis Hubungan Antar Ruang .....	55
4.1.6 Analisis Spasial .....	57
4.2 Analisis Kontekstual.....	58
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar .....	59
4.2.2 Fitur Fisik Alam .....	59
4.2.3 Sirkulasi .....	60
4.2.4 Infrastruktur .....	61
4.2.5 Manusia dan Budaya .....	61
4.2.6 Iklim .....	62
4.2.7 Sensory .....	63
4.3 Analisis Selubung Bangunan .....	64
4.3.1 Analisis Sistem Struktur .....	64
4.3.2 Analisis Sistem Utilitas .....	67
4.3.3 Analisis Tutupan dan Bukaannya .....	73
<b>BAB 5 KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Konsep Perancangan.....	76
5.1.1 Konsep Perancangan Tapak.....	76
5.1.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	78
5.1.3 Konsep Perancangan Ruang .....	80
5.1.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	81
5.1.5 Konsep Perancangan Struktur.....	82
<b>BAB 6 HASIL PERANCANGAN .....</b>	<b>84</b>
6.1 Transformasi Perancangan .....	84
6.1.1 Transformasi Konsep Perancangan Tapak .....	84
6.1.2 Transformasi Konsep Perancangan Arsitektur .....	85
6.2 Hasil Desain .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Bangunan Sir Michael Uren Hub Imperial College London .....	31
Gambar 2. 2	<i>Site Plan</i> dan Denah Sir Michael Uren Hub Imperial College London .....	31
Gambar 2. 3	Eksterior dan Interior Bangunan Michael Uren Hub Imperial College London .....	32
Gambar 2. 4	Bangunan Sagrada Família.....	33
Gambar 2. 5	Bangunan Sekolah Maitreyawira Palembang .....	34
Gambar 2. 6	Foto Ruang Makan dan Kelas Sekolah Maitreya Wira .....	35
Gambar 2. 7	Yayasan Sekolah Amerika Guadalajara.....	36
Gambar 2. 8	Tapak Plan Sekolah Yayasan Sekolah Amerika Guadalajara .....	37
Gambar 2. 9	<i>Laser Cut</i> pada Yayasan Sekolah Amerika Guadalajara .....	37
Gambar 2. 10	Asrama Mahasiswa Kampus <i>Varaždin</i> .....	38
Gambar 2. 11	Tapak Plan dan Potongan Asrama .....	38
Gambar 2. 12	Foto Area Arama, dan Pagoda Vihara Dharmakirti .....	39
Gambar 2. 13	Area <i>Dhammasala</i> Vihara Dharmakirti .....	39
Gambar 2. 14	Peta Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang dan Bentuk Tapak Alternatif 1 .....	40
Gambar 2. 15	Peta Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang dan Bentuk Tapak Alternatif 1 .....	41
Gambar 2. 16	Tapak Terpilih .....	42
Gambar 3. 1	Skematik Perancangan Sekolah Terpadu Agama Buddha di Palembang .....	46
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Sekolah Terpadu Agama Buddha di Palembang .....	47
Gambar 4. 2	Data Jumlah Kelas 6 SD Agama Buddha pada Kota Palembang .....	48
Gambar 4. 3	Hubungan Antar Ruang Sekolah .....	56
Gambar 4. 4	Hubunan Antar Ruang Asrama .....	56
Gambar 4. 5	Hubungan Antar Ruang Wihara .....	57
Gambar 4. 6	Hubungan Antar Ruang Kantin .....	57
Gambar 4. 7	Zonasi Sekolah .....	57
Gambar 4. 8	Data Fisik Tapak.....	58
Gambar 4. 9	Detail pada Area Sekitar Tapak.....	59
Gambar 4. 10	Area Sekitar Tapak .....	60
Gambar 4. 11	Fitur Fisik Alam Tapak .....	60
Gambar 4. 12	Sirkulasi Tapak .....	61
Gambar 4. 13	Infrastruktur Tapak .....	61
Gambar 4. 14	Manusia dan Budaya Tapak .....	62
Gambar 4. 15	Iklim Tapak .....	63
Gambar 4. 16	<i>Sensory</i> Tapak .....	63
Gambar 4. 17	Pondasi <i>Footplate</i> .....	64
Gambar 4. 18	Pondasi <i>Bored Pile</i> .....	64
Gambar 4. 19	Ukuran Kelas dan Jarak Kolom.....	65

Gambar 4. 20 Atap Dak Beton dan Atap Perisai .....	66
Gambar 4. 21 Sistem Air Bersih.....	67
Gambar 4. 22 Sistem Air Kotor.....	68
Gambar 4. 23 Sistem Air Hujan .....	68
Gambar 4. 24 Sistem listrik .....	69
Gambar 4. 25 Sistem Pencahayaan.....	70
Gambar 4. 26 Penghawaan Alami dan Buatan .....	70
Gambar 4. 27 Sistem Transportasi Vertikal Bangunan .....	71
Gambar 4. 28 Sistem Proteksi Kebakaran.....	72
Gambar 4. 29 Keramik Lantai Luar dan Dalam .....	74
Gambar 4. 30 <i>Secondary Skin</i> pada Bangunan.....	74
Gambar 4. 31 Atap Perisai dan Dak Beton .....	75
Gambar 5. 1 Konsep Perancangan Tapak .....	76
Gambar 5. 2 Area Terbuka Taman dan Gazebo pada Area Sekolah .....	78
Gambar 5. 3 <i>Skylight</i> pada Bangunan di Sekolah.....	79
Gambar 5. 4 Interior Kelas yang Menggunakan Beberapa Furnitur yang Terbuat dari Kayu dan Memiliki Pemandangan Langsung ke Area Terbuka	80
Gambar 5. 5 Susunan Ruang Sekolah.....	80
Gambar 5. 6 Skema Utilitas Tapak.....	81
Gambar 6. 1 Sirkulasi <i>Site</i> .....	84
Gambar 6. 2 Zonasi Tapak .....	85
Gambar 6. 3 Gubahan Massa Sekolah Terpadu Agama Buddha di Palembang ...	86
Gambar 6. 4 Analisa <i>Secondary Skin</i> .....	86
Gambar 6. 5 Zonasi pada Massa Sekolah .....	87
Gambar 6. 6 Penyaringan Cahaya melalui <i>Light Shelf</i> dan <i>Secondary Skin</i> .....	87
Gambar 6. 7 <i>Secondary Skin</i> pada Massa Bangunan Sekolah .....	88
Gambar 6. 8 Detail <i>Light Shelf</i> .....	88
Gambar 6. 9 <i>Block Plan</i> .....	89
Gambar 6. 10 <i>Site Plan</i> .....	89
Gambar 6. 11 Tampak Kawasa .....	90
Gambar 6. 12 Denah Sekolah Lantai 1 .....	91
Gambar 6. 13 Denah Sekolah Lantai 2 .....	91
Gambar 6. 14 Denah Sekolah Lanai 3 .....	91
Gambar 6. 15 Denah Asrama Lantai 1.....	92
Gambar 6. 16 Denah Asrama Lantai 2.....	92
Gambar 6. 17 Denah Wihara .....	93
Gambar 6. 18 Denah Kantin.....	93
Gambar 6. 19 Arsitektural Taman .....	94
Gambar 6. 20 Arsitektural Gazebo .....	95
Gambar 6. 21 Arsitektural <i>Landmark</i> .....	95
Gambar 6. 22 Isometri Struktur Bangunan Sekolah.....	96
Gambar 6. 23 Isometri Utilitas Air Bersih .....	97
Gambar 6. 24 Isometri Utilitas Air Kotor .....	98
Gambar 6. 25 Isometri Utilitas Air Hujan.....	98
Gambar 6. 26 Isometri Utilitas Listrik .....	99

Gambar 6. 27 Isometri Utilitas Penghawaan .....	99
Gambar 6. 28 Isometri Utilitas Pemadam Kebakaran .....	100
Gambar 6. 29 Isometri Utilitas Penangkal Petir .....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Luas Tanah Minimal berdasarkan Jumlah Siswa SMP .....	22
Tabel 2. 2 Luas Lantai Bangunan Minimal berdasarkan Jumlah Siswa SMP .....	23
Tabel 2. 3 Luas Tanah Minimal berdasarkan Jumlah Siswa SMA .....	23
Tabel 2. 4 Luas Lantai Bangunan Minimal berdasarkan Jumlah Siswa SMA.....	23
Tabel 2. 5 Ruang dan Fungsi pada Sekolah .....	26
Tabel 2. 6 Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMP/ MTs/ bentuk lain yang Sederajat Kelas VII-IX.....	29
Tabel 2. 7 Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMA/ MTs/ bentuk lain yang Sederajat Kelas X.....	29
Tabel 2. 8 Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMA/ MTs/ bentuk lain yang Sederajat Kelas XI-XII.....	30
Tabel 2. 9 Penilaian Tapak .....	42
Tabel 4. 1 Fungsi dan Kegiatan Sekolah Terpadu Agama Buddha di Palembang	49
Tabel 4. 2 Fungsi Kebutuhan Ruang Sekolah .....	50
Tabel 4. 3 Fungsi Kebutuhan Ruang Asrama.....	51
Tabel 4. 4 Fungsi Kebutuhan Ruang Wihara .....	51
Tabel 4. 5 Fungsi Kebutuhan Ruang Kantin .....	51
Tabel 4. 6 Analisis Ruang Sekolah .....	52
Tabel 4. 7 Analisis Ruang Asrama .....	53
Tabel 4. 8 Analisis Ruang Wihara .....	54
Tabel 4. 9 Analisis Ruang Kantin.....	54
Tabel 4. 10 Analisis Parkir .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel A- 1 Data Pemeluk Agama pada Daerah Sekitar Lokasi Tapak.....	105
Gambar A- 1 Analisa Lapangan Upacara .....	106
Gambar A- 2 Blockplan .....	107
Gambar A- 3 Siteplan .....	108
Gambar A- 4 Tampak Kawasan .....	109
Gambar A- 5 Potongan Kawasan .....	110
Gambar A- 6 Denah Sekolah Lantai 1 .....	111
Gambar A- 7 Denah Sekolah Lantai 2 .....	112
Gambar A- 8 Denah Sekolah Lantai 3 .....	113
Gambar A- 9 Denah Asrama Lantai 1 .....	114
Gambar A- 10 Denah Asrama Lantai 1 .....	115
Gambar A- 11 Denah Wihara.....	116
Gambar A- 12 Denah Kantin.....	117
Gambar A- 13 Tampak Sekolah Depan-Belakang .....	118
Gambar A- 14 Tampak Sekolah Kiri-Kanan.....	119
Gambar A- 15 Tampak Asrama Depan-Belakang .....	120
Gambar A- 16 Tampak Asrama Kiri-Kanan .....	121
Gambar A- 17 Tampak Wihara Depan-Belakang .....	122
Gambar A- 18 Tampak Wihara Kiri-Kanan.....	123
Gambar A- 19 Tampak Kantin Depan-Belakang .....	124
Gambar A- 20 Tampak Kantin Kiri-Kanan.....	125
Gambar A- 21 Potongan Sekolah .....	126
Gambar A- 22 Potongan Asrama.....	127
Gambar A- 23 Potongan Wihara .....	128
Gambar A- 24 Potongan Kantin .....	129
Gambar A- 25 Eksterior Sekolah.....	130
Gambar A- 26 Eksterior Asrama .....	131
Gambar A- 27 Eksterior Wihara.....	132
Gambar A- 28 Eksterior Kantin.....	133
Gambar A- 29 Interior Sekolah .....	134
Gambar A- 30 Interior Asrama.....	135
Gambar A- 31 Interior Wihara .....	136
Gambar A- 32 Interior Kantin .....	137
Gambar A- 33 Arsitektural Gazebo .....	138
Gambar A- 34 Arsitektural Taman .....	139
Gambar A- 35 Arsitektural <i>Landmark</i> .....	140
Gambar A- 36 Arsitektural <i>Light Shelf</i> .....	141
Gambar A- 37 Struktur Isometri Sekolah .....	142
Gambar A- 38 Struktur Isometri Asrama .....	143
Gambar A- 39 Struktur Isometri Wihara .....	144
Gambar A- 40 Struktur Isometri Kantin .....	145
Gambar A- 41 Isometri Utilitas Air Kotor Sekolah.....	146

Gambar A- 42 Isometri Utilitas Air Bersih Sekolah.....	147
Gambar A- 43 Isometri Utilitas Air Hujan Sekolah .....	148
Gambar A- 44 Isometri Utilitas Pencegah Kebakaran Sekolah .....	149
Gambar A- 45 Isometri Utilitas Penghawaan Sekolah .....	150
Gambar A- 46 Isometri Utilitas Elektrikal Sekolah .....	151
Gambar A- 47 Isometri Utilitas Penangkal Petir Sekolah .....	152
Gambar A- 48 Isometri Utilitas Air Kotor Asrama .....	153
Gambar A- 49 Isometri Utilitas Air Bersih Asrama .....	154
Gambar A- 50 Isometri Utilitas Air Hujan Asrama.....	155
Gambar A- 51 Isometri Utilitas Pencegah Kebakaran Asrama.....	156
Gambar A- 52 Isometri Utilitas Penghawaan Asrama.....	157
Gambar A- 53 Isometri Utilitas Elektrikal Asrama .....	158
Gambar A- 54 Isometri Utilitas Penangkal Petir Asrama.....	159
Gambar A- 55 Isometri Utilitas Air Kotor Wihara.....	160
Gambar A- 56 Isometri Utilitas Air Bersih Wihara.....	161
Gambar A- 57 Isometri Utilitas Air Hujan Wihara .....	162
Gambar A- 58 Isometri Utilitas Pecegah Kebakaran Wihara .....	163
Gambar A- 59 Isometri Utilitas Penghawaan Wihara .....	164
Gambar A- 60 Isometri Utilitas Elektrikal Wihara.....	165
Gambar A- 61 Isometri Utilitas Penangkal Petir Wihara .....	166
Gambar A- 62 Isometri Utilitas Air Kotor Kantin.....	167
Gambar A- 63 Isometri Utilitas Air Bersih Kantin .....	168
Gambar A- 64 Isometri Utilitas Air Hujan Kantin .....	169
Gambar A- 65 Isometri Utilitas Penangkal Kebakaran Kantin .....	170
Gambar A- 66 Isometri Utilitas Penghawaan Kantin .....	171
Gambar A- 67 Isometri Utilitas Elektrikal Kantin .....	172
Gambar A- 68 Isometri Utilitas Penangkal Petir Kantin .....	173

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Agama Buddha (Buddhisme) merupakan sebuah agama yang memiliki pandangan filosofis berpaham *nontheism* yang dilandaskan oleh ajaran Siddhartha Gautama. Agama Buddha merupakan agama terbesar ke-4 di dunia yang berkisar 7% dari populasi dunia. Moralitas pada Agama Buddha yaitu bertujuan untuk menuntun orang kepada kebahagiaan tertinggi (Nibbana).

Palembang merupakan kota terbesar nomor 2 di Pulau Sumatera. Kota ini juga merupakan Kota Tertua di Indonesia dimana berdiri sejak tahun 683 Masehi. Kota tersebut merupakan pusat dari Kerajaan Sriwijaya yaitu Kerajaan Agama Buddha Terbesar di Asia Tenggara sehingga memiliki julukan “Bumi Sriwijaya”. Kerajaan ini merupakan salah satu Kerajaan Beragama Buddha terbesar di Indonesia sehingga tidak heran jika sebagian besar penduduk di kota tersebut menganut Agama Buddha.

Agama Buddha merupakan agama terbesar nomor 2 pada Kota Palembang dan nomor 3 terbesar pada Provinsi Sumatera Selatan (*Jumlah Pemeluk Agama Sumsel 2020-2022*) Besarnya jumlah penduduk yang menganut Agama Buddha di Palembang menyebabkan meningkatnya kebutuhan pembelajaran Sekolah Agama Buddha. Sekolah Agama Buddha ini dapat menjadi tempat belajar anak-anak yang menganut Agama Buddha dan membentuk kepribadian serta kedisiplinan yang berbasis dengan Agama Buddha.

Jumlah Sekolah Agama Buddha yang ada di daerah Seberang Ilir sekitar 9 sekolah, sedangkan di daerah Seberang Ulu hanya terdapat 1 SD, 1 SMP dan tidak terdapat SMA. Oleh karena itu terdapat kebutuhan untuk pemenuhan pembelajaran Agama Buddha dalam bentuk Sekolah Agama Buddha di daerah Seberang Ulu dan Jakabaring.

Sekolah Agama Buddha di Kota Palembang bertujuan untuk memfasilitasi siswa dan siswi untuk mempelajari ilmu dan tata moral dalam Agama Buddha. Sekolah ini juga bertujuan untuk mempertahankan ajaran Agama Buddha dan

mendekatkan hubungan antara siswa-siswi dengan ajaran Agama Buddha yang diajarkan Siddhartha Gautama, seperti konsep keimanan dalam ajaran tersebut.

Konsep keimanan dalam pendidikan Agama Buddha terbagi menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah “*ehipassiko*”. Ini merupakan prinsip yang terdiri dari beberapa kata yaitu: *ehi*, *pasha*, dan *ika* yang berarti datang, lihat, dan buktikan. Menurut perkataan Sang Buddha bahwa sebuah ajaran harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenarannya sebelum dapat dipercaya, sehingga orang tidak hanya sebatas menerima sebuah ajaran secara mentah-mentah. *Ehipassiko* dapat mengajarkan penganut Agama Buddha untuk berhati-hati dalam menerapkan setiap ilmu maupun ajaran. Pada permukaan *ehipassiko* terlihat tidak sulit untuk dipelajari, tetapi dalam penerapan dibutuhkan penghayatan yang sangat mendalam dikarenakan pengalaman oleh setiap orang berbeda dari satu sesama lain. Oleh karena itu *ehipassiko* dapat menjadi salah satu konsep yang dapat diterapkan dalam edukasi Sekolah Agama Buddha. Konsep yang diterapkan dari *ehipassiko* merupakan penggunaan kaca teransparan pada sebagian besar bangunan. Penggunaan bahan ini bertujuan untuk menunjukkan dan menarik perhatian orang-orang area sekitar sekolah melalui aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru. Ini tidak hanya berlaku pada tamu atau pengunjung sekolah tetapi juga pada pengguna bangunan itu tersendiri.

Kemandirian merupakan salah satu aspek penting dalam ajaran Agama Buddha sehingga dalam Pendidikan agama Buddha dibutuhkan penguatan mental siswa-siswi ke arah yang lebih baik seperti “bersusila mandiri”. Kemandirian ini didasarkan pada “prinsip” dimana Sang Buddha berkata “Jadilah pulau bagi dirimu sendiri”. Hal ini berarti dimana orang itu sendiri yang dapat memutuskan secara kritis tentang hal mana yang baik dan benar. Hidup bersusila perlu dikembangkan dan dibentuk, terutama untuk para siswa-siswi yang masih pada fase pembentukan identitas dan pencaharian diri. Pembentukan kepribadian bersusila yang mandiri ini penting bagi kaum pemuda selain dengan ilmu pengetahuan seperti fakta dan teori. Ini dapat diimplementasikan dengan penggunaan area komunal pada sekitar sekolah. Area ini bertujuan untuk membuat para siswa berkumpul satu sama lain dan melakukan aktivitas berdasarkan keinginan siswa sendiri.

Berdasarkan kondisi diatas maka dibutuhkan sebuah Sekolah Agama Buddha di kawasan Seberang Ulu untuk menyeimbangkan jumlah Sekolah Agama Buddha yang ada pada Seberang Ulu dan Seberang Iilir. Sekolah ini menerapkan konsep: *ehipassiko* dan *bersusila mandiri* dalam bentuk pembinaan “harian” yang didukung dengan keberadaan sekolah dan asrama.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Masalah perancangan terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Bagaimana merancang sekolah yang berdasarkan dengan konsep yang dapat menarik orang-orang kepada sekolah tersebut?
2. Bagaimana merancang desain bangunan sekolah yang mempertimbangkan kemandirian pengguna bangunan?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. Merancang sekolah yang dapat menjadi tempat pembentukan keimanan dan *ehipassiko*.
- b. Merancang desain bangunan sekolah yang mempertimbangkan kemandirian pada siswa-siswi.

Sasaran terbagi menjadi 4, yaitu:

- a. Mendesain bangunan sekolah yang menyesuaikan dengan kegiatan Agama Buddha yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah tersebut.
- b. Merancang asrama pada sekolah dengan tujuan meningkatkan kemandirian pada siswa-siswi.
- c. Merancang lingkungan sekolah yang memfasilitasi dalam mendukung kemandirian siswa-siswi.
- d. Merancang wihara yang dapat memfasilitasi dalam mendukung kegiatan siswa-siswi pada area sekolah.



## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup mencakup.

1. Objek : Bangunan Sekolah Agama Buddha yang merupakan tempat belajar siswa-siswi berdominan Agama Buddha. Berfokus pada cara membuat bangunan yang memenuhi standar dan kriteria ruang walaupun memiliki keterbatasan dalam luas tapak atau lahan. Kemudian membuat bangunan yang dapat digunakan sebagai tempat untuk memberikan ilmu.

2. Kegiatan:

Kegiatan dalam Sekolah Agama Buddha mencakup kegiatan:

- Belajar mengajar antara siswa dan guru
- Mempelajari dan memperdalam konsep *ehipassiko* dan kemandirian pada siswa-siswi.
- Mempelajari filosofis Agama Buddha secara realistis dan teoritis. Ini terdiri dari beberapa hal seperti, hukum sebab-akibat (karma).
- Melakukan puja bakti, yaitu merupakan bentuk pelaksanaan dan penghormatan ajaran Buddha.
- Mempraktikan meditasi, ini memiliki tujuan untuk menenangkan pikiran dan mengalihkan perhatian atau fokus pada satu hal.

Pengguna pada bangunan ini terdiri dari:

- Pengajar
- Siswa
- Pengurus: pengelola yayasan, karyawan
- Tamu.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat.

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, masalah latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi pemahaman Sekolah Agama Buddha, tinjauan fungsional, tinjauan konsep program, dan tinjauan lokasi.

### **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini berisi kerangka berpikir pencarian masalah perancangan, pengumpulan data, perumusan masalah, pendekatan perancangan, analisis, sistesis dan perumusan konsep, dan skematik perancangan.

### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini berisi analisis fungsional dan spasial, analisis kontekstual, dan analisis selubung bangunan.

### **Bab 5 Konsep Perancangan**

Bab ini berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan ruang, konsep perancangan utilitas, dan konsep perancangan struktur.

### **Bab 6 Hasil Perancangan**

Bab ini berisi transformasi perancangan dan hasil desain. Pada transformasi perancangan terdiri dari 2 hal yaitu: transformasi perancangan tapak dan arsitektur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhadi, U. W., Setiawan, W., dan Wadi, S. (2017). *Profil SMA: Sekolah Menengah Atas, Dari Masa ke Masa*. Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hatmuko, A. (2014). *Arsitektur Fasilitas Pendidikan*. PT. Global Rancangan Selaras.
- Khairah, M. A. (2018). *Agama Budha*. Kalimedia.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 : Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Peraturan Daerah Kota Palembang No.15 Tahun 2012 Pasal 98 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032
- Peraturan Walikota No.62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)

### **Situs Internet (*web site*):**

- Ismoyo, T. (2020). Konsep Pendidikan Dalam Pandangan Agama Buddha. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v2i1.19>. Diunduh pada tanggal 29 Januari 2023
- Jumlah Penduduk Menurut Agama (Jiwa), 2020-2022 (BPS SumSel)*. Jumlah Penduduk Menurut Agama (Jiwa), 2020-2022. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/108/637/1/jumlah-penduduk-menurut-agama.html>. Diunduh pada tanggal 5 Februari 2023

Campus Varaždin Student Dormitory / SANGRAD+AVP architects ,diperoleh melalui situs internet: <https://www.archdaily.com/963280/campus-varazdin-student-dormitory-sangrad-plus-avp-architects>. Diunduh pada tanggal 9 Februari 2023

American School Foundation of Guadalajara / Flansburgh Architects, diperoleh melalui situs internet: <https://www.archdaily.com/985336/american-school-foundation-of-guadalajara-flansburgh-architects>. Diunduh pada tanggal 12 Februari 2023

Peta Sumatera Selatan, Kota Palembang, diperoleh melalui situs internet: <https://www.google.com/maps>. Diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

Sagrada Família / Antoni Gaudí, diperoleh melalui situs internet: <https://www.archdaily.com/438992/ad-classics-la-sagrada-familia-antoni-gaudi>. Diunduh pada tanggal 18 September 2023

Sir Michael Uren Hub Imperial College London / Allies and Morrison, diperoleh melalui situs internet: <https://www.archdaily.com/984117/sir-michael-uren-hub-imperial-college-london-allies-and-morrison>. Diunduh pada tanggal 9 Februari 2023

Data jumlah siswa siswi Sekolah Agama Buddha di Palembang, diperoleh melalui situs internet: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>. Diunduh pada tanggal 3 September 2023

Vihara Dharmakirti Palembang, diperoleh melalui situs internet: <https://www.sibersumsel.com/perayaan-hari- raya-imlek-di-vihara-dharmakirti-doakan-keselamatan-bangsa/12149/>. Diunduh pada tanggal 15 September 2023